

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media pembelajaran seperti buku teks merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan Permendikbud No 71 tahun 2013 pemerintah menetapkan buku teks pelajaran sebagai buku peserta didik yang layak digunakan dalam pembelajaran. Standar nasional pendidikan memilih buku teks sebagai salah satu tolok ukur perencanaan pembelajaran di kelas dikarenakan materi di dalam buku teks dapat menentukan kualitas pembelajaran peserta didik dalam proses memahami dan mengkategorisasikan ide-ide. Muljono (2007) mengemukakan bahwa buku teks berperan sebagai sumber informasi pembelajaran dalam menambah wawasan peserta didik sehingga peranya dalam dunia pendidikan sangat esensial dan penting oleh karena itu kualitas buku teks yang digunakan pada masing masing negara menjadi acuan bagaimana kualitas pendidikan dari setiap negara.

Mary (2016) mengemukakan bahwa lebih dari 90% guru sains sekolah menengah mengandalkan buku Teks untuk mengatur dan menyampaikan materi serta untuk memberikan pekerjaan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks sangat berperan penting dalam pembelajaran, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam memilih buku teks. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memilih buku teks Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang layak dijadikan sebagai sumber pembelajaran di kelas, yaitu buku yang menampilkan isi (*content*), hakekat, dan metodologi sains. Guru pada kedua negara menggunakan buku teks sebagai sumber belajar berdasarkan standar kurikulum yang berlaku. Guru menggunakan buku teks IPA sebagai instruksi yang sifatnya manual atau sebagai standar buku dari berbagai ilmu pengetahuan. Buku teks dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan kurikulum karena di dalam buku teks terdapat bahan pelajaran yang akan membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu, buku teks hendaknya disusun sesuai dengan kurikulum dengan memperhatikan tingkat perkembangan intelektual peserta didik. Juwita (2011) Buku teks merupakan salah satu variabel penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena memiliki peran

esensial dalam mencapai isi dan tujuan dari kurikulum, sehingga penulisan buku teks harus sesuai dengan isi, tujuan, dan pencapaian dari kurikulum tersebut. Berkenaan dengan sumber belajar, diperlukan buku teks yang mengembangkan penalaran logis melalui bacaan, mengembangkan keterampilan proses Sains melalui kerja ilmiah dan aplikasi pengetahuan Sains dalam konteks kehidupan sehari-hari, mempertanyakan dan memahami gejala alam di sekitarnya, serta memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunardi (2014) menyebutkan bahwa Thailand menerbitkan beberapa jenis buku teks yang memiliki representasi bersahabat dengan pembaca. Buku teks IPA yang diterbitkan di Thailand meliputi buku teks (*textbook*), buku praktik (*practical book*) dan buku kerja (*workbook*). Lebih lanjut menurut Hidayati (2016) buku teks pada beberapa negara seperti Thailand dan Singapura faktanya menampilkan desain yang jelas dengan sedikit teks tetapi lebih detail dalam segi visual, pengorganisasian yang jelas dan sederhana, serta petunjuk presentasi yang jelas untuk digunakan peserta didik sedangkan pada buku teks Indonesia memiliki keunikan dengan menampilkan konten pengetahuan yang bersahabat dengan peserta didik dan mengajak peserta didik untuk memahami, membagi pengetahuan, mengaplikasikan, memecahkan masalah, merefleksikan diri dan mencari solusi. Berdasarkan perbedaan tersebut tentunya menjadi hal yang penting apabila kita mengetahui sejauh mana kesesuaian dan kualitas buku guna menjadikan kegiatan pembelajaran lebih baik.

Di negara Indonesia dan Thailand tentunya peran buku teks sangatlah penting untuk menunjang kemajuan pendidikan dari masing-masing negara, namun kualitas buku teks yang beredar tentunya akan berbeda sehingga menjadi masalah apabila kita tidak selektif dalam memilih dan menggunakan buku teks. Ariningrum (2013) mengemukakan bahwa kualitas dari buku teks merupakan hal yang sangat kompleks dan tidak dapat langsung diketahui seperti apa, oleh karena itu kualitas buku teks yang bagus dapat diartikan sebagai buku teks yang memiliki kemampuan untuk menunjang guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam buku teks tentunya disajikan beberapa materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah materi sistem pencernaan. Materi sistem Pencernaan Makanan merupakan salah satu konsep IPA yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari namun kesesuaian materi dan kedalaman materi sistem pencernaan pada buku teks IPA dari kedua negara tentunya memiliki perbedaan sesuai kurikulum yang diterapkan pada masing-masing negara, perbedaan ini tentu saja akan memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang berbeda pula pada guru dan siswa yang memakai buku teks tersebut dan tentu saja akan mempengaruhi kualitas pembelajaran pada kedua negara. Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi analisis mengenai buku teks biologi di Indonesia dan Thailand guna menjadi acuan bagi guru dan pemerintah untuk memilih dan menggunakan perangkat pembelajaran demi tercapainya kompetensi pembelajaran pada kedua negara. Oleh karena itu hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang *“Perbandingan Analisis Buku Teks Sekolah Eletronik (BSE) IPA SMP di Indonesia dan Buku Teks IPA Sederajat SMP Di Thailand Pada Bab Sistem Pencernaan”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah gambaran perbandingan kedalaman dan kesesuaian materi dalam buku teks IPA SMP Indonesia dengan buku teks IPA sederajat SMP Thailand pada bab sistem pencernaan?

Selanjutnya untuk dapat memperjelas suatu penelitian rumusan masalah dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kesesuaian materi buku teks IPA Indonesia dan Thailand pada bab sistem pencernaan berdasarkan silabus dari masing-masing negara ?
2. Bagaimana perbandingan kesesuaian indikator pembelajaran dengan buku teks IPA Indonesia dan Thailand ?

3. Bagaimana perbandingan penyajian komponen pendukung materi pada buku teks IPA Indonesia dengan buku teks IPA Thailand ?
4. Bagaimana perbandingan persentase kemunculan proposisi pada buku teks IPA Indonesia dengan buku teks IPA Thailand ?

### **C. Batasan Masalah**

1. Analisis Buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berdasarkan analisis dari Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) yang dilakukan modifikasi berdasarkan penelitian sebelumnya sehingga sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menganalisis buku teks pada masing-masing negara. Adapun aspek yang dianalisis mengenai 1) analisis kesesuaian berdasarkan silabus 2) analisis kesesuaian berdasarkan indikator pembelajaran 3) analisis berdasarkan komponen pendukung pembelajaran yang meliputi beberapa komponen yaitu : (daftar isi, tujuan bab, peta konsep atau ringkasan, gambar pendukung konsep, pertanyaan atau soal latihan, dan daftar pustaka 4) analisis berdasarkan persentase kemunculan proposisi
2. Buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks BSE IPA SMP Untuk Kelas VIII Jilid 2a Semester 1 Tahun 2014 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitban Kemdikbud dengan “Buku IPA untuk Matayom (sederajat SMP)” yang diterbitkan oleh penerbit Aksorn Charoen dari Departemen Pendidikan Kerajaan Thailand tahun 2016.
3. Materi yang dibahas pada penelitian ini adalah materi pada Bab sistem pencernaan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui gambaran perbandingan kedalaman dan kesesuaian materi pada bab sistem pencernaan dalam buku teks IPA SMP sederajat di Indonesia dengan Thailand.

Untuk lebih rinci tujuan penelitian dijelaskan kedalam tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran perbandingan kesesuaian materi berdasarkan silabus dari buku teks IPA Indonesia dan Thailand
2. Untuk mengetahui gambaran perbandingan kesesuaian indikator pembelajaran dengan buku teks IPA Indonesia dan Thailand
3. Untuk mengetahui perbandingan penyajian komponen pendukung materi dari buku teks IPA Indonesia dan Thailand
4. Untuk mengetahui perbandingan persentase kemunculan proposisi dari buku teks IPA Indonesia dengan Thailand

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam proses penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru/calon guru pada kedua negara, dapat memberikan gambaran mengenai konten-konten dalam buku teks IPA khususnya pada materi Sistem Pencernaan sehingga dapat selektif memilih buku teks yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran
2. Bagi Pemerintah, mendapatkan bahan pertimbangan dan acuan untuk menyeleksi, menerbitkan dan merevisi buku teks IPA yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.